



BUKU 4

Panduan Instalasi dan Konfigurasi Peralatan TIK SMA Tahun 2021

Konfigurasi Wireless Router untuk
jaringan Chromebook | Menghubungkan Proyektor

BUKU 4

Panduan Instalasi dan Konfigurasi Peralatan TIK SMA Tahun 2021

Copyright ©2021

DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan
Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset,
dan Teknologi Republik Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Pengarah:

Suhartono Arham

Penanggungjawab:

Dhany Hamiddan Khoir

Penyusun:

Solehkun Kodir
Dadan Hamdani
Junaidi
Muhamad Ali
Dela Chaerani
Sari Narulita
Firman Syah
Sigit Dwi Prasajo
Taufik Sugih Hendayana
Prily Rizki Arisandi
Mindit Eriyadi
Nurdini
Satria Ade Putra
M. Haikal
Muhidin
Andhika Sapta Prabowo
Ismunadi

Editor:

Untung Wismono
Windu Astuti
Ayi Mustofa
Sri Haristiani Yuniastuti
Soripada Harahap
Dyah Permatasari
Dian Pangarso
Firstyan Ariful Rizal
Fitriana Suryaningrum
Kukuh Pramono
Reinaldo

Kata Pengantar

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan hidayahNya Direktorat Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun sejumlah Buku Panduan Peralatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) SMA untuk menunjang penggunaan Bantuan Pemerintah Alat TIK SMA Tahun 2021.

Buku panduan yang telah disusun adalah Buku 1. Panduan Pengenalan Peralatan TIK SMA Tahun 2021, Buku 2. Panduan Prosedur Pemeriksaan dan Pelaporan Bantuan Peralatan TIK SMA Tahun 2021, Buku 3. Panduan Pengoperasian Chromebook Secara *Online* Tahun 2021, **Buku 4. Panduan Instalasi dan Konfigurasi Peralatan TIK SMA Tahun 2021**, Buku 5. Panduan Pemanfaatan Peralatan TIK SMA Tahun 2021, Buku 6. Panduan Perawatan dan Troubleshooting Peralatan TIK SMA Tahun 2021, dan Buku 7. Panduan Chromebook Secara *Offline* Tahun 2021.

Dengan adanya buku panduan tersebut di atas diharapkan akan dapat menjadi acuan umum bagi semua pemangku kepentingan agar bantuan peralatan TIK SMA tahun 2021 dapat dikelola secara efektif, efisien, dan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, September 2021
Direktur Sekolah Menengah Atas,

Suhartono Arham
NIP 196610181992031003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
1. Konfigurasi Wireless Router Untuk Jaringan Chromebook.....	1
1.1. Instalasi Wireless Router D-link DWR920.....	1
1.2. Konfigurasi Wireless Router D-link DWR920.....	3
1.3. Admin Setting (Pengaturan Admin).....	11
1.4. Internet Setting.....	12
1.5. Konfigurasi Jaringan Wireless Router.....	15
1.6. Reset Wireless Router.....	23
1.6.1. Soft Reset.....	24
1.6.2. Hard Reset.....	27
1.7. Konfigurasi MAC Filter Untuk Memblokir Akses Pengguna.....	29
2. MENGHUBUNGKAN PROYEKTOR KE <i>CHROMEBOOK</i>	34
2.1. Instalasi Chromebook Zyrex Chromebook M432-2.....	34
2.2. Instalasi Proyektor Acer DX210.....	35
2.3. Menghubungkan Proyektor pada chromebook.....	36
2.4. Pengaturan Mirroring Proyektor dengan Chromebook.....	37
2.5. Mengoperasikan Proyektor.....	38
2.5.1. Menghidupkan proyektor.....	38
2.5.2. Menyesuaikan Gambar yang Diproyeksikan.....	39
2.5.3. Mengoptimalkan ukuran dan jarak gambar.....	40
2.6. Menu OSD.....	44
2.6.1. Pengenalan bagian dari menu OSD.....	44
2.7. Manajemen Halaman Web Acer LAN.....	50
2.7.1. Cara Masuk (Sign-in).....	50
2.7.2. System Status.....	51
2.7.3. Change Password.....	51
2.7.4. Panel Kontrol Proyektor.....	52
2.7.5. Pengaturan Jaringan.....	52
2.7.6. Pengaturan Creston (Optional).....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dua antena terpasang pada wireless router	1
Gambar 2. Kartu GSM terpasang pada wireless router	2
Gambar 3. Adaptor wireless router sudah terpasang	2
Gambar 4. Tombol power wireless router	2
Gambar 5. Lampu indikator pada wireless router	3
Gambar 6 Menu Internet Settings	4
Gambar 7. Menu Wi-Fi Settings	5
Gambar 8. Menu “Application Settings”	5
Gambar 9. Menu System Management	6
Gambar 10. Menu Short Message	6
Gambar 11. Menu Wi-Fi	7
Gambar 12. Menu Setup Wizard	7
Gambar 13. Menu Connection setting pada setup wizard	8
Gambar 14. Menu Wi-Fi setting pada setup wizard	9
Gambar 15. Pengaturan Jenis Keamanan	10
Gambar 16. Chipper Type	10
Gambar 17. Pengaturan Admin	11
Gambar 18. Internet Setting	13
Gambar 19. Setting Koneksi WAN-DHCP	13
Gambar 20. Setting Koneksi WAN-Static	14
Gambar 21. Konfirmasi Setting WAN	14
Gambar 22. Informasi WAN Berhasil Dikonfigurasi	15
Gambar 23. Icon Wireless pada Chromebook	16
Gambar 24. Isian Password Default SSID Wireless	16
Gambar 25. Aplikasi Browser pada Chromebook	17
Gambar 26. IP Address pada URL Aplikasi Browser Chromebook	17
Gambar 27. Koneksi tidak Pribadi	18
Gambar 28. Informasi SSID dan Password Default	18
Gambar 29. Login User dan Password Admin Wireless Router	19
Gambar 30. Gambar 30. Menu Wi-Fi Setting	19
Gambar 31. Menu Wi-Fi Status	20
Gambar 32. Nama SSID masih Default	20
Gambar 33. Nama SSID dan Password Wireless Sudah Berubah	21
Gambar 34. Koneksi Terputus setelah Apply dan SSID Sudah Berhasil diganti. 21	21
Gambar 35. Isian SSID dan Password yang Telah Diganti dari Defaultnya	22
Gambar 36. Browser yang URL nya Sudah Diisi IP Address Remote Wireless . 22	22
Gambar 37. Sign In User dan Password sebagai Admin	23
Gambar 38. Hasil Uji Salah Satu Situs pada Browser	23
Gambar 39. Isian IP Address pada Browser	24
Gambar 40. Isian User Name dan Password	24
Gambar 41. Menu System	25
Gambar 42. Menu Profile	25
Gambar 43. Menu Reset dan Reboot	26
Gambar 44. Konfirmasi Reset	26

Gambar 45. Peringatan semua koneksi akan terputus.....	27
Gambar 46. SSID Default wireless router terdeteksi	27
Gambar 47. Alat Bantu Hard Reset Wireless Router47.....	28
Gambar 48. Menekan tombol reset dengan alat bantu.....	28
Gambar 49. Lampu indikator menyala	29
Gambar 50. Menu Wi-Fi setting	29
Gambar 51. Menu Wi-Fi Clients.....	30
Gambar 52. Disable access menu Wi-Fi Clients	30
Gambar 53. Peringatan blokir sudah berhasil	31
Gambar 54. Menu Wi-Fi setting	31
Gambar 55. Menu MAC Filter	32
Gambar 56. List MAC Address yang terblokir	32
Gambar 57. Mengaktifkan MAC Address yang diblokir	33
Gambar 58. MAC Adres sudah update kembali	33
Gambar 59. Perangkat chromebook dikoneksikan pada adaptor	34
Gambar 60. Menyalakan perangkat chromebook.....	35
Gambar 61. Login Akun Chromebook.....	35
Gambar 62. Contoh Pemasangan Port VGA Proyektor ke Port VGA pada Konektor	37
Gambar 63. Shortcut Mirroring pada Chromebook.....	37
Gambar 64. Mirroring Proyektor pada Chromebook Menggunakan Menu Setting	38
Gambar 65. Menekan tombol power untuk menghidupkan proyektor.....	39
Gambar 66. Mengubah Proyeksi Proyektor	39
Gambar 67. Optimalisasi gambar dengan jarak 2 meter	40
Gambar 68. Optimalisasi gambar dengan jarak 2 meter Seri XGA.....	42
Gambar 69. Tampilan Menu OSD Pada Proyektor	44
Gambar 70. Sign-in web acer proyektor.....	50
Gambar 71. Menu System Status Proyektor Acer	51
Gambar 72. Menu change password Proyektor Acer	51
Gambar 73. Menu Proyektor Control	52
Gambar 74. Menu Network Setup Proyktor Acer	52
Gambar 75. Menu Crestron proyektor Acer	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Throw Ratio SVGA.....	41
Tabel 2. Throw Ratio XGA.....	43
Tabel 3. Menu OSD.....	45

1. KONFIGURASI WIRELESS ROUTER UNTUK JARINGAN *CHROMEBOOK*

Wireless router merupakan perangkat yang harus dikonfigurasi sebelum digunakan. Spesifikasi wireless router yang beragam memerlukan penanganan yang sesuai sehingga perangkat tersebut dapat berfungsi dengan optimal. Adapun perlakuan terhadap wireless router D-Link DWR 920 dibagi ke dalam 3 bagian yaitu instalasi hardware, konfigurasi software, dan reset konfigurasi.

1.1. Instalasi Wireless Router D-link DWR920

Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menginstalasi wireless router:

- a. Pasang kedua antena pada port antena wireless router



Gambar 1. Dua antena terpasang pada wireless router

- b. Masukkan kartu Operator seluler (GSM) yang telah diaktivasi dan memiliki kuota internet cukup yang akan dijadikan sebagai sumber jaringan internet ke dalam slot sim card yang tersedia pada wireless router Modem



Gambar 2. Kartu GSM terpasang pada wireless router

- c. Hubungkan adaptor ke sumber listrik PLN, kemudian hubungkan jack adaptor ke wireless router.



Gambar 3. Adaptor wireless router sudah terpasang

- d. Hidupkan wireless router dengan cara menekan tombol power.



Gambar 4. Tombol power wireless router

- e. Setelah tombol power ditekan tunggu beberapa saat hingga lampu indikator power, lampu indikator sinyal dan lampu indikator internet menyala pada wireless router Modem D-Link DWR 920.



Gambar 5. Lampu indikator pada wireless router

Jika lampu indikator sudah menyala, wireless router sudah siap digunakan sesuai dengan default dari wireless router D-Link DWR 920. Setelah tahap instalasi wireless router selesai dapat dilanjutkan ke tahap konfigurasi.

1.2. Konfigurasi Wireless Router D-link DWR920

Langkah-langkah mengkonfigurasi wireless router D-Link DWR 920 menggunakan Chromebook adalah sebagai berikut.

- a. Mengaktifkan Wi-Fi Pada Chromebook

- 1) Di bagian kanan bawah, pilih waktu.
- 2) Pilih Tidak Tersambung.

Catatan: Jika melihat nama dan kekuatan sinyal jaringan Wi-Fi, berarti Chromebook sudah tersambung ke Wi-Fi.

- 3) Aktifkan Wi-Fi.
- 4) Chromebook akan otomatis mencari jaringan yang tersedia dan menampilkannya dalam daftar Wi-Fi.

b. Memilih dan Menyambungkan Jaringan Terbuka

Menyambungkan chromebook ke jaringan wireless router, dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

- 1) Pilih jaringan Wi-Fi yang aman.
- 2) Ketik sandi jaringan.
- 3) Pilih Sambungkan.

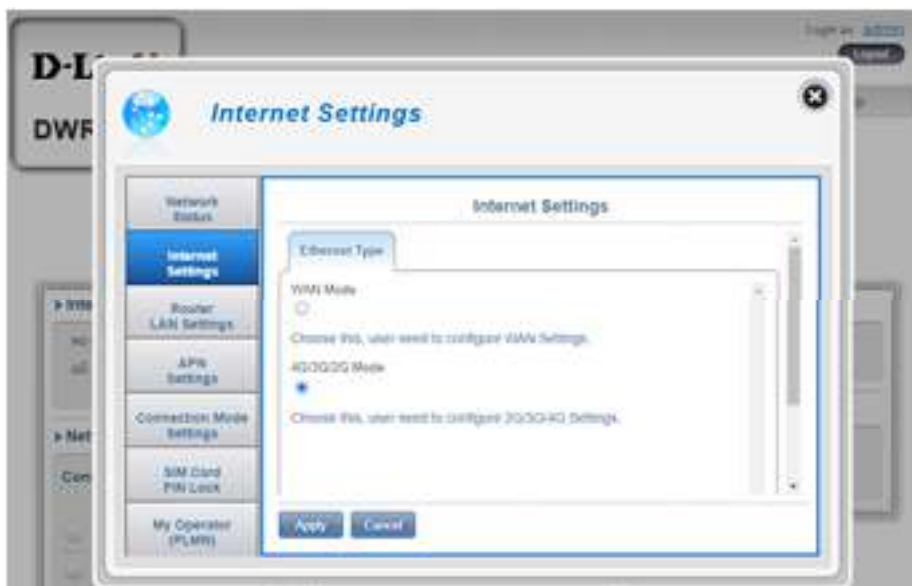
c. Menyambungkan Ke Jaringan Tersembunyi

Administrator dapat menyembunyikan jaringan sehingga hanya orang-orang tertentu yang dapat menggunakannya. Untuk tersambung ke jaringan yang tersembunyi ikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pilih Bergabung dengan jaringan lain.
- 2) Masukkan informasi jaringan pada kotak yang muncul
- 3) Pilih Sambungkan.
- 4) Informasi untuk jaringan ini akan otomatis tersimpan sehingga setelahnya dapat tersambung secara otomatis. Sambungkan ke jaringan WPA2 enterprise

d. Pengenalan Menu Konfigurasi Wireless Router

- 1) Menu Internet Settings: digunakan untuk mengkonfigurasi pengaturan internet termasuk detail tentang operator seluler.



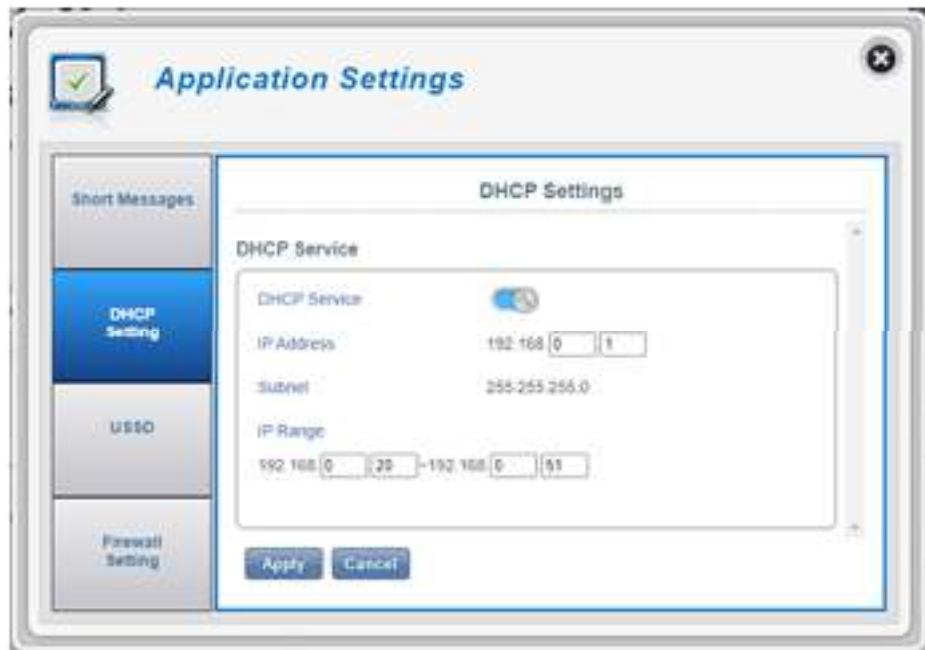
Gambar 6 Menu Internet Settings

- 2) Menu Wi-Fi Settings: digunakan untuk mengkonfigurasi jaringan Wi-Fi serta menambahkan perangkat baru menggunakan WPS



Gambar 7. Menu Wi-Fi Settings

- 3) Menu Application Settings: digunakan untuk mengkonfigurasi firewall dan keamanan



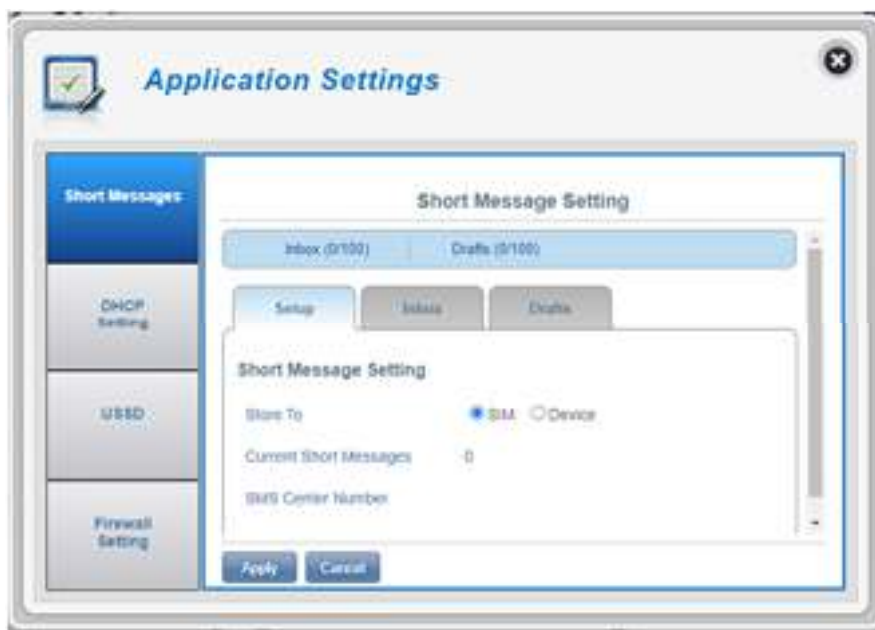
Gambar 8. Menu "Application Settings"

- 4) Menu System Management: digunakan untuk melihat informasi sistem, mengkonfigurasi login dan memperbaharui firewall



Gambar 9. Menu System Management

- 5) Menu SMS: digunakan untuk mengirim dan menerima pesan teks singkat



Gambar 10. Menu Short Message

- 6) Menu Wi-Fi: digunakan untuk menampilkan jumlah perangkat yang saat ini terhubung ke wireless router melalui Wi-Fi



Gambar 11. Menu Wi-Fi

7) Konfigurasi Wireless Router Menggunakan Setup Wizard



Gambar 12. Menu Setup Wizard

Setup wizard merupakan langkah-langkah singkat yang diperlukan untuk konfigurasi dasar wireless router seperti alamat IP, nama jaringan (SSID), dan kata sandi.

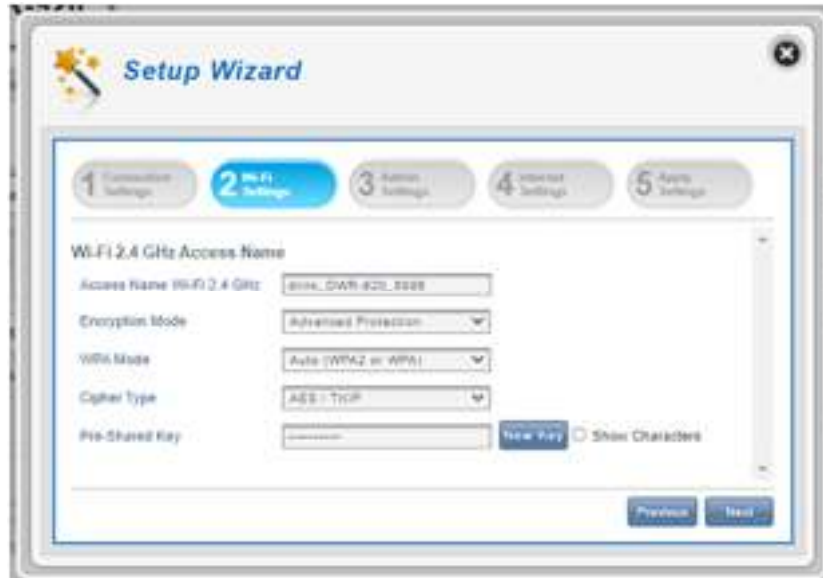
Berikut ini adalah Setup Wizard yang tersedia dalam perangkat, yaitu:

1. Pada menu Connection Setting (Pengaturan koneksi) terdapat beberapa pengaturan sebagai berikut.



Gambar 13. Menu Connection setting pada setup wizard

- a. Mode Pemilihan APN: digunakan untuk memilih secara otomatis atau manual APN (nama titik akses)
 - b. Allow Data Roaming: pilihan ini digunakan jika ingin mengizinkan roaming data
 - c. APN: digunakan untuk memasukkan APN penyedia layanan
 - d. Username dan Password: digunakan untuk memasukkan nama pengguna dan kata sandi yang telah disediakan oleh penyedia layanan
2. Menu Wi-Fi Setting ini digunakan untuk mengubah nama akses dan kata sandi Wi-Fi serta fitur keamanan, pengaturannya sebagai berikut.



Gambar 14. Menu Wi-Fi setting pada setup wizard

- a. Wi-Fi 2.4 Ghz Acces Name: digunakan untuk pengaturan nama titik akses
- b. Encryption Mode: secara default, mode enkripsi diatur oleh perlindungan tingkat lanjut yang dapat memilih Perlindungan Dasar atau Tidak ada perlindungan (tidak dianjurkan)
- c. WPA Mode pengaturan jenis keamanan yang terdiri dari 2 jenis :
 - Auto (WPA atau WPA2): wireless router akan secara otomatis menentukan versi WPA yang akan digunakan berdasarkan klien yang terhubung dengannya.
 - WPA2 –Klien: hanya akan dapat mengasosiasikan dengan wireless router menggunakan WPA2. Klien yang tidak mendukung WPA2 tidak akan dapat dikaitkan dengan wireless router.



Gambar 15. Pengaturan Jenis Keamanan

- d. Chiper Type: jenis sandi terdiri dari dua sebagai berikut.
- AES: metode enkripsi terbaru yang digunakan oleh WPA2. Jenis sandi ini digunakan untuk mencapai kecepatan terbaik dan keamanan maksimum.
 - AES/TKIP: merupakan metode enkripsi yang biasa digunakan oleh perangkat lama, opsi ini digunakan untuk penyesuaian perangkat yang baru dan perangkat lama



Gambar 16. Chiper Type

- e. Pre Share Key (Kunci yang dibagikan sebelumnya): adalah kata sandi yang akan dibutuhkan klien untuk dapat terhubung ke jaringan. Masukkan kata sandi dengan panjang antara 8 dan 63 karakter.
- f. Pada Menu Encryption Mode Basic Protection, akan ada tambahan menu pemilihan sebagai berikut.
 - Authentication Type Auto: Kunci enkripsi digunakan untuk otentikasi serta mengenkripsi paket data.
 - WEP Passphrase: Masukkan frasa sandi yang digunakan saat menghubungkan ke wireless router. Setelah memasukkan frasa sandi, klik Apply untuk membuat kunci secara otomatis, atau memasukkannya secara manual.

Default key 1-4 dapat menentukan hingga 4 kunci WEP. Pilih kunci WEP yang ingin digunakan dengan mengklik tombol radial di sebelah tombol. Pilih apakah menggunakan 64 bit atau 128 bit karakter di kunci menggunakan menu slider. Masukkan kunci yang diinginkan di kolom yang disediakan. Kemudian klik Next.

1.3. Admin Setting (Pengaturan Admin)

Digunakan mengatur nama pengguna dan kata sandi Admin pada waktu login melalui browser web, waktu dan tanggal terdiri dari beberapa pengaturan sebagai berikut.



Gambar 17. Pengaturan Admin

- a. Admin Settings
 - **Username** : mengisi nama pengguna sesuai dengan yang diinginkan
 - **Password** : memasukkan kata sandi sesuai dengan yang diinginkan
 - **Confirm password** : memasukkan kembali kata sandi untuk mengkonfirmasi
 - **Language** : memilih antar muka bahasa sesuai yang diinginkan
- b. Date & Time
 - 1) SNTP: memilih untuk enable atau disable sinkronisasi waktu secara otomatis dengan server simple network time protokol (SNTP).
 - 2) Jika SNTP dinonaktifkan ada tambahan pengaturan lanjutan:
 - Time Zone: Pilih zona waktu saat ini relatif terhadap UTC (Waktu Universal Terkoordinasi).
 - Date and Time: Sesuaikan tombol di layar dengan kursor atau kursor mouse untuk mengatur waktu dan tanggal Select date and time mengatur waktu yang disesuaikan dengan zona yang ditempati.
 - 3) Jika SNTP diaktifkan ada pengaturan lanjutan sebagai berikut.
 - Primary SNTP Server, Secondary SNTP server, dan Tertiary SNTP Server: digunakan untuk memasukkan alamat server SNTP yang akan digunakan untuk sinkronisasi waktu dan tanggal sistem router.
 - Time Zone menu: untuk pilihan zona waktu yang digunakan saat ini sesuai dengan (zona waktu berada).
 - Synchronization Cycle: pada menu ini dapat diatur beberapa wireless router modem yang akan disinkronkan dengan server SNTP.
 - Klik lanjut untuk pindah ke bagian selanjutnya.

1.4. Internet Setting

Menu ini berguna untuk mengkonfigurasi koneksi ethernet. Menu ini digunakan jika pada jaringan memiliki koneksi Internet dari DSL, kabel, atau sumber eksternal lainnya. Perhatikan bahwa secara default, koneksi 4G digunakan sebagai koneksi utama. Untuk memastikan pengaturan mana yang cocok untuk pengaturan

internet bisa menghubungi penyedia layanan internet (ISP). Langkah konfigurasi adalah sebagai berikut :



Gambar 18. Internet Setting

- a. Mode WAN: menu ini digunakan untuk mengkonfigurasi pengaturan WAN. Perlu diketahui pada mode WAN, pilih jenis koneksi internet untuk WAN Ethernet. Informasi yang diperlukan untuk konfigurasi sudah disediakan oleh ISP, salah satu jenis konfigurasi yang dapat dipilih adalah DHCP :



Gambar 19. Setting Koneksi WAN-DHCP

Jenis koneksi WAN – DHCP (konfigurasi otomatis) menu yang akan memberikan alamat IP address secara otomatis. Menu ini sering digunakan pada kebanyakan modem kabel.

Menu yang digunakan untuk konfigurasi ini sebagai berikut :

- Host Name (optional): menu untuk memasukkan nama host pada router atau komputer
- WAN connection type static. Pilihan ini digunakan jika penyedia internet memberi informasi alamat IP yang harus dikonfigurasi secara manual.



Gambar 20. Setting Koneksi WAN-Static



Gambar 21. Konfirmasi Setting WAN



Gambar 22. Informasi WAN Berhasil Dikonfigurasi

Mode 4G/3G/2G: menu untuk jaringan menggunakan 2G/3G/4G

1.5. Konfigurasi Jaringan Wireless Router

Sebelum melakukan konfigurasi ada beberapa hal yang diperhatikan sebagai berikut:

- a. Pastikan perangkat wireless router sudah terinstal dengan benar.
- b. Hubungkan chromebook dengan wireless router dengan cara klik icon wireless pada chromebook, cari SSID Default Wireless Router yang tertera pada bagian bawah perangkat wireless router, klik SSID defaultnya.



Gambar 23. Icon Wireless pada Chromebook

- c. Isi password SSID Default Wireless Router kemudian yang sudah tertera pada bagian bawah perangkat wireless router, kemudian klik Connect.



Gambar 24. Isian Password Default SSID Wireless

- d. Buka aplikasi browser pada chromebook untuk melakukan remote pada perangkat.

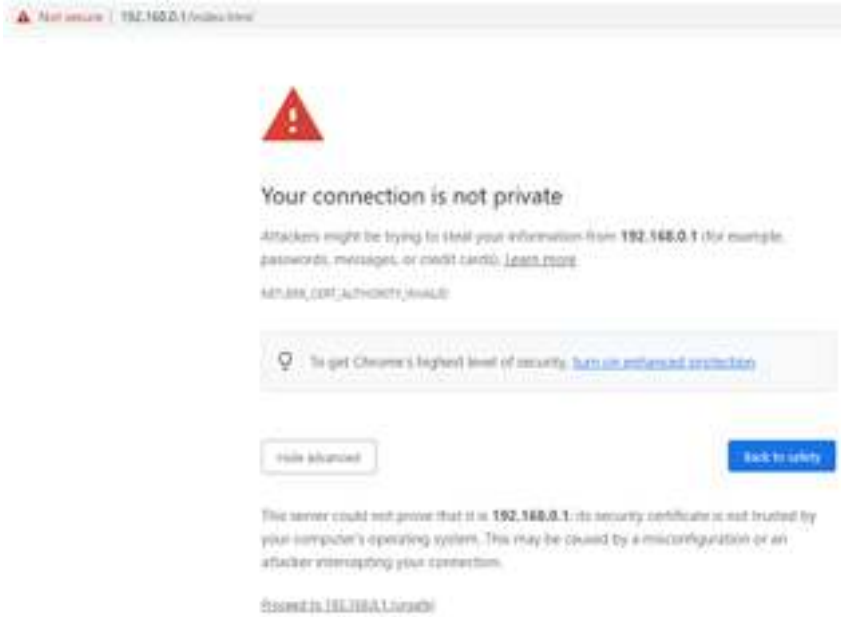


Gambar 25. Aplikasi Browser pada Chromebook

- e. Masukkan IP Address default wireless router (yang tertera pada bagian bawah perangkat wireless router), diisi pada URL browser kemudian tekan enter.



Gambar 26. IP Address pada URL Aplikasi Browser Chromebook



Gambar 27. Koneksi tidak Pribadi

- f. Lihat nama jaringan wireless (SSID) dan password default Wi-Fi router D-Link yang berada pada bagian bawah perangkat wireless router.



Gambar 28. Informasi SSID dan Password Default

- g. Kemudian klik Sign In user dan password login default terdapat di manual book pada dus wireless router.



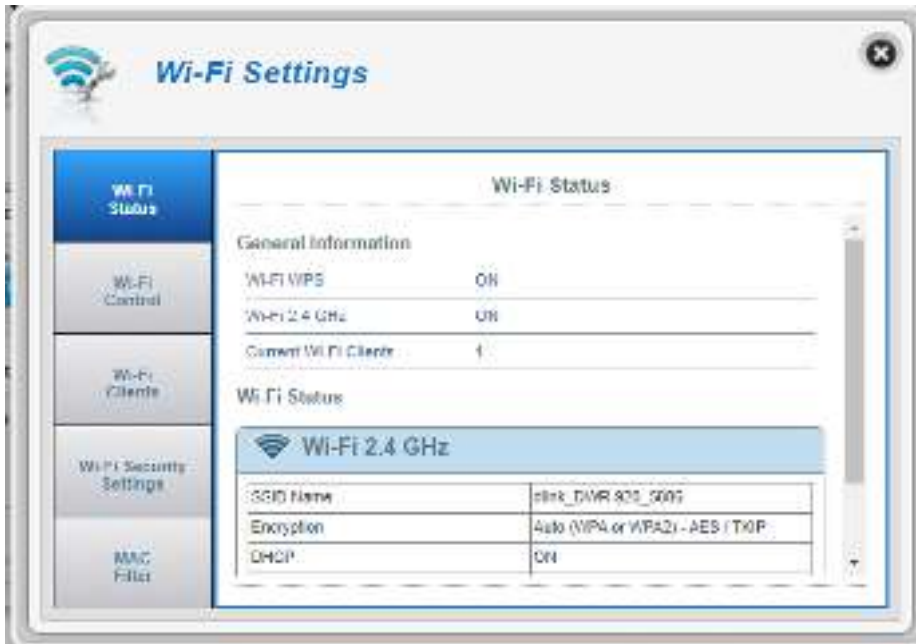
Gambar 29. Login User dan Password Admin Wireless Router

- h. Klik menu Wi-Fi Settings untuk melihat pengaturan default Wi-Fi Status, Wi-Fi Client, Wi-Fi Security Setting.



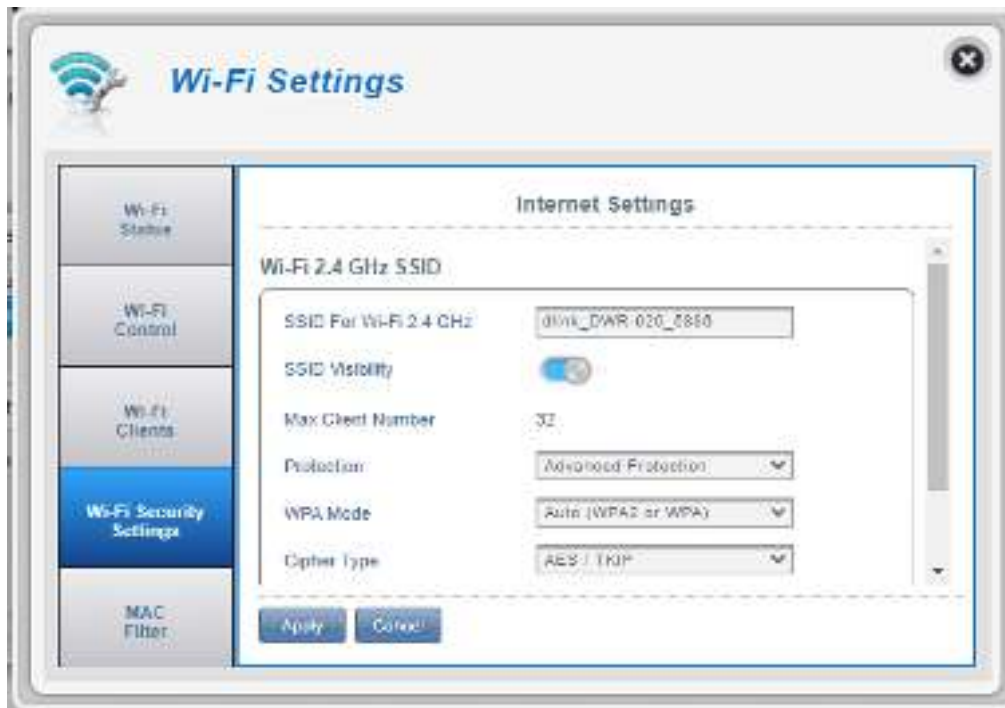
Gambar 30. Gambar 30. Menu Wi-Fi Setting

- i. Wi-Fi Status menampilkan informasi mulai dari SSID, security password.



Gambar 31. Menu Wi-Fi Status

- j. Ganti nama SSID, dengan cara klik menu Wi-Fi Security Setting lalu geser kursor ke bawah dan klik pre shared key, klik show character untuk menampilkan isi password, kemudian ganti passwordnya sesuai dengan yang diinginkan.



Gambar 32. Nama SSID masih Default



Gambar 33. Nama SSID dan Password Wireless Sudah Berubah

- k. Setelah mengganti nama SSID dan Password Wi-Fi klik Apply.
- l. Untuk memastikan SSID yang diubah berhasil, tunggu beberapa saat hingga koneksi terputus.



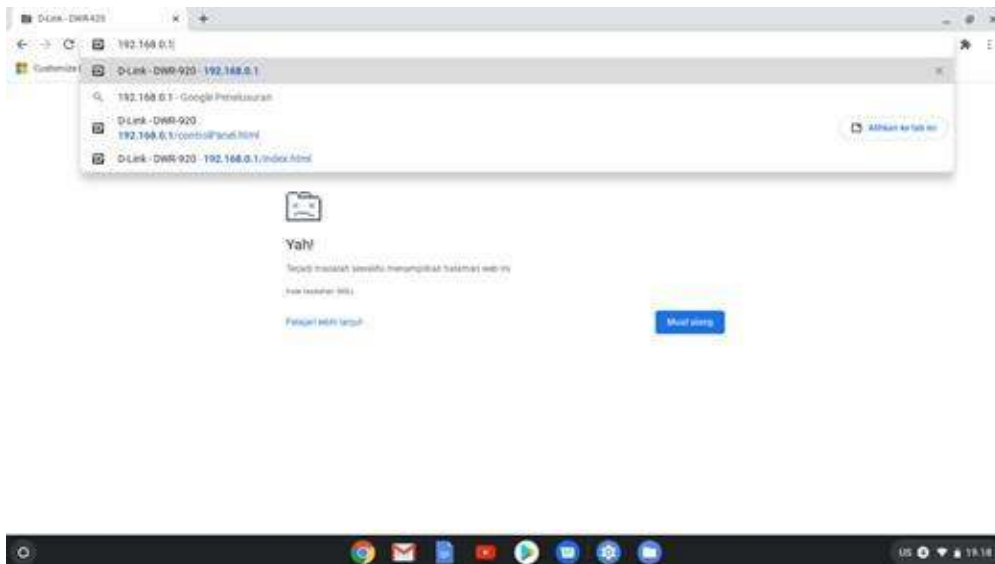
Gambar 34. Koneksi Terputus setelah Apply dan SSID Sudah Berhasil diganti

- m. Menghubungkan koneksi Chromebook pada wireless router, setelah koneksi terputus, cari nama SSID Wi-Fi yang telah diubah tadi, klik SSID lalu isi password yang baru diubah lalu klik Connect



Gambar 35. Isian SSID dan Password yang Telah Diganti dari Defaultnya

n. Kemudian ketikkan kembali IP Address pada aplikasi browser kemudian tekan enter.



Gambar 36. Browser yang URL nya Sudah Diisi IP Address Remote Wireless

o. Isi kembali User Name dan Password kemudian klik Sign.



Gambar 37. Sign In User dan Password sebagai Admin

- p. Menguji koneksi wireless router: setelah berhasil Sign-In, buka salah satu situs. Jika koneksinya sudah terhubung, peralatan wireless router sudah berhasil dikonfigurasi.



Gambar 38. Hasil Uji Salah Satu Situs pada Browser

1.6. Reset Wireless Router

Reset digunakan untuk mengembalikan konfigurasi ke posisi default. Hal ini dilakukan jika ingin mengkonfigurasi ulang perangkat. Ada 2 jenis reset yang bisa dilakukan yaitu soft reset dan hard reset. Soft reset yaitu melakukan reset melalui

software, sedangkan hard reset dilakukan melalui tombol yang disediakan di perangkat/hardware.

1.6.1. Soft Reset

Soft reset bisa dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah di bawah:

- 1) Isi IP address untuk melakukan remote wireless router



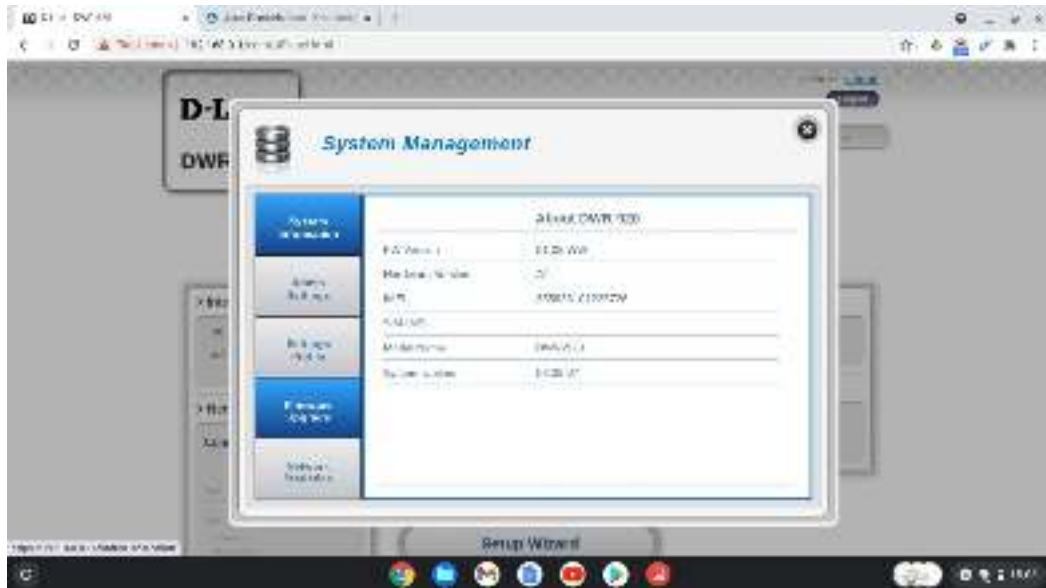
Gambar 39. Isian IP Address pada Browser

- 2) Isi User Name dan Password kemudian Sign in



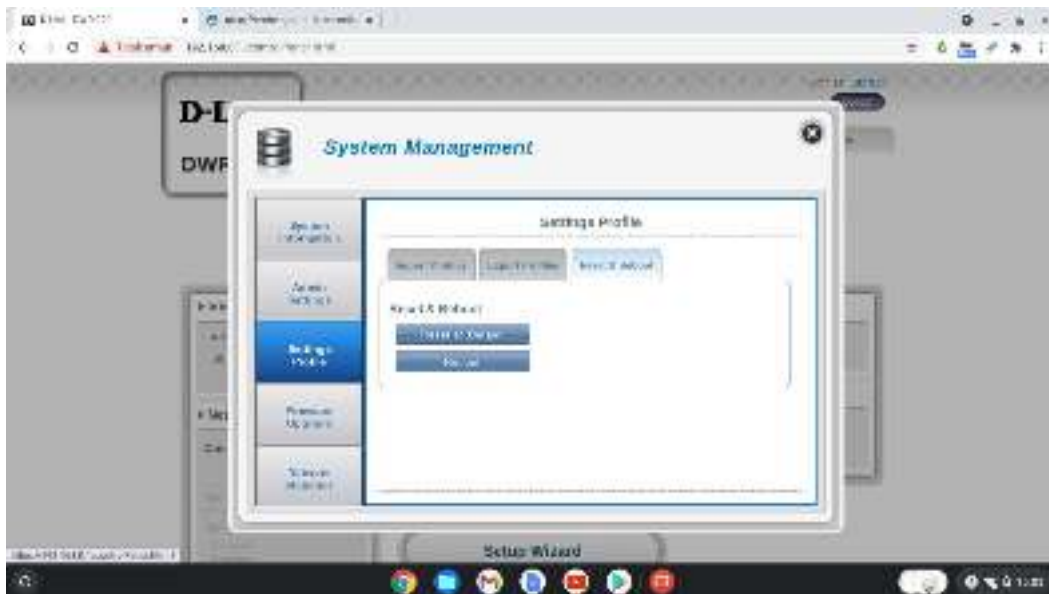
Gambar 40. Isian User Name dan Password

- 3) Klik menu System



Gambar 41. Menu System

4) Pilih menu Settings Profile



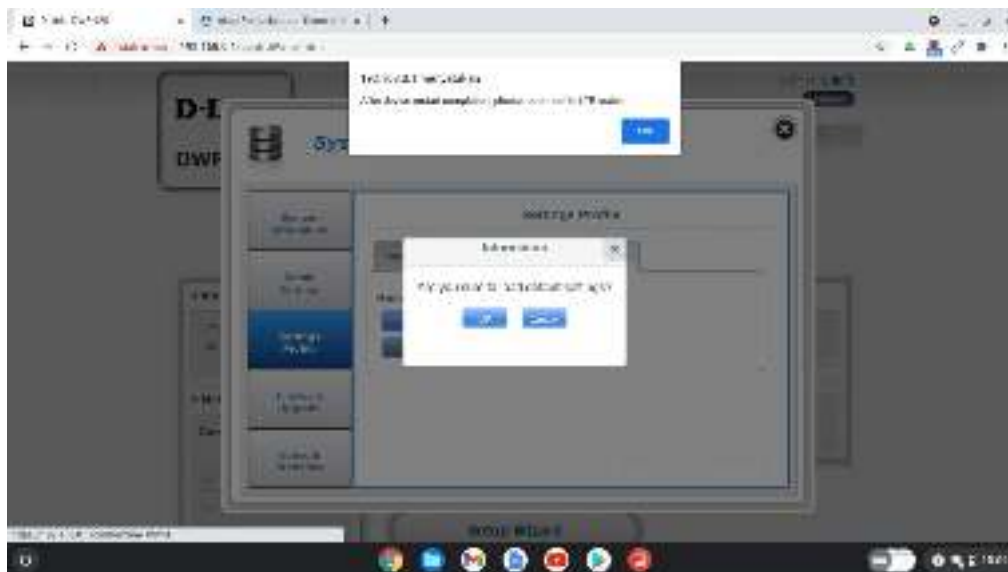
Gambar 42. Menu Profile

5) Klik menu Reset & Reboot



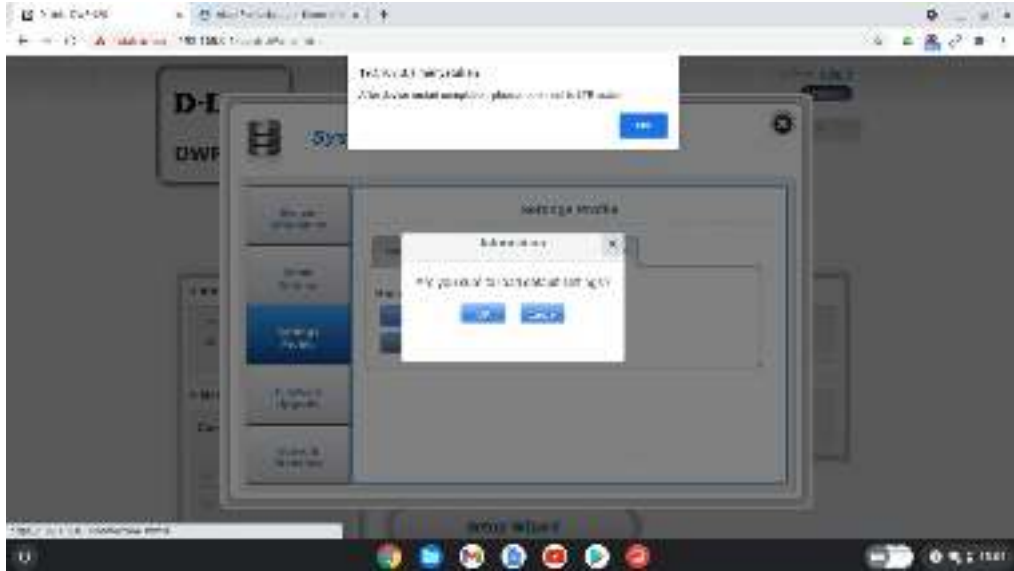
Gambar 43. Menu Reset dan Reboot

- 6) Klik Reset to Default
- 7) Jika ada pertanyaan "are you sure to load default setting?" Pilih OK



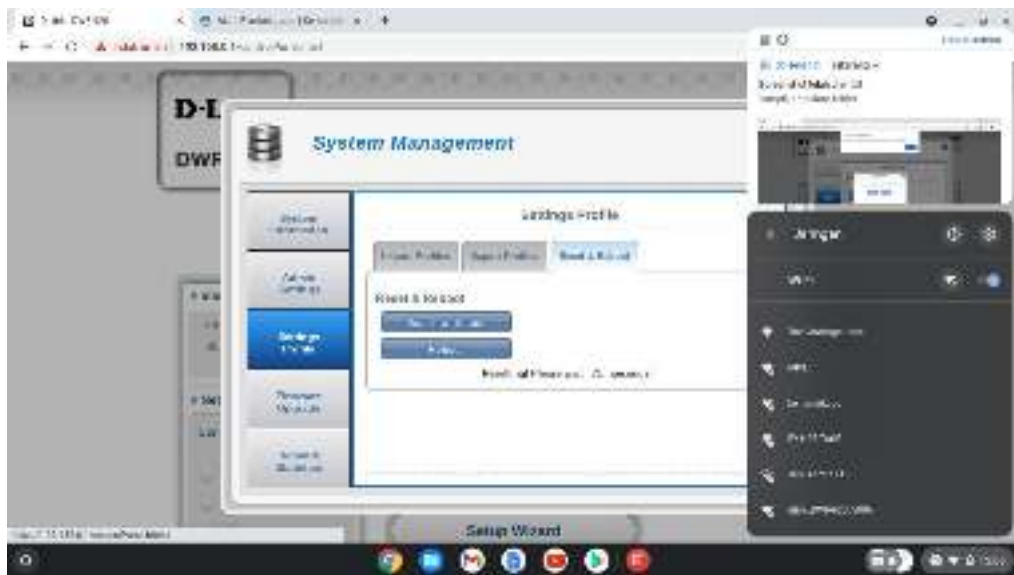
Gambar 44. Konfirmasi Reset

- 8) Setelah itu, ada peringatan "After device restart completion, please reconnect to LTE router", klik OK



Gambar 45. Peringatan semua koneksi akan terputus

9. Buka icon jaringan nirkabel jika SSID default wireless router dlink_DWR-920_8840 terdeteksi berarti soft reset sudah berhasil.



Gambar 46. SSID Default wireless router terdeteksi

1.6.2. Hard Reset

Langkah-langkah untuk melakukan hard reset adalah sebagai berikut :

1. Siapkan benda tumpul seperti lidi untuk menusuk tombol reset pada perangkat wireless router



Gambar 47. Alat Bantu Hard Reset Wireless Router47.

2. Tekan tombol reset dengan bantuan benda tumpul (nomor 1) selama 20-30 detik setelah itu lepas.



Gambar 48. Menekan tombol reset dengan alat bantu

3. Tunggu hingga semua lampu indikator pada wireless router menyala, kemudian cari SSID Default pada icon jaringan nirkabel pada chromebook. Jika sudah ada, proses hard reset wireless sudah berhasil

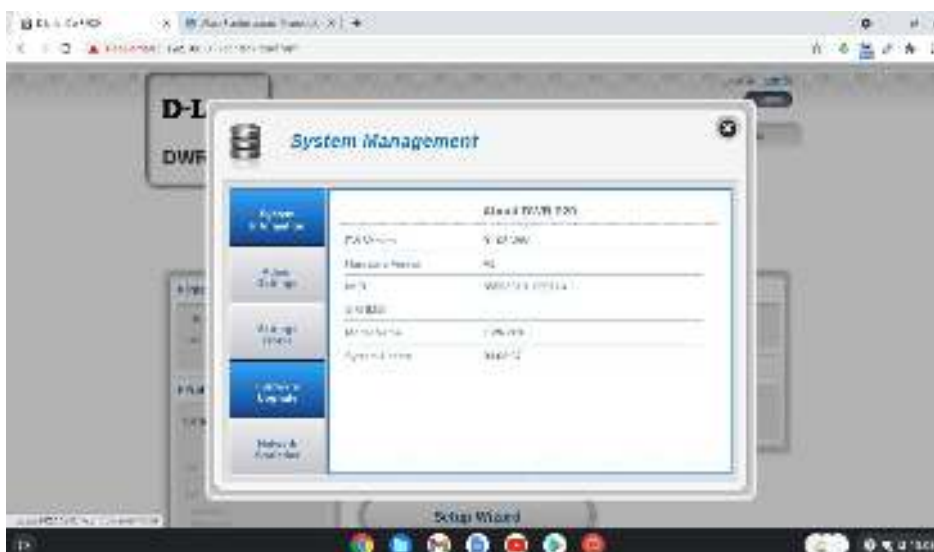


Gambar 49. Lampu indikator menyala

1.7. Konfigurasi MAC Filter Untuk Memblokir Akses Pengguna

Wireless router dapat membatasi akses oleh pengguna yang tidak berhak. Langkah-langkah untuk memblokir akses pengguna adalah sebagai berikut :

- 1) Masuk ke menu Wi-Fi Setting



Gambar 50. Menu Wi-Fi setting

2) Klik menu Wi-Fi Clients



Gambar 51. Menu Wi-Fi Clients

3) Pilih target IP Address dan MAC Address yang akan diblokir, aktifkan disable pada kolom Access, kemudian klik Apply



Gambar 52. Disable access menu Wi-Fi Clients

4) Jika ada peringatan Client(s) deleted successfully, lalu klik OK



Gambar 53. Peringatan blokir sudah berhasil

5) Masuk kembali ke menu Wi-Fi Settings



Gambar 54. Menu Wi-Fi setting

6) Klik menu MAC Filter



Gambar 55. Menu MAC Filter

- 7) Lihat di MAC Filter for black list jika ada MAC Address yang terdaftar berarti proses blokir sudah berhasil



Gambar 56. List MAC Address yang terblokir

- 8) Untuk menghubungkan kembali koneksi yang diblokir, klik button pada kolom delete yang sejajar dengan MAC Address yang diblokir lalu klik Apply



Gambar 57. Mengaktifkan MAC Address yang diblokir

9) Jika ada peringatan MAC list updated succesfully, klik OK



Gambar 58. MAC Address sudah update kembali

10) Perangkat yang diblokir tadi sudah bisa koneksi internet kembali.

2. MENGHUBUNGKAN PROYEKTOR KE CHROMEBOOK

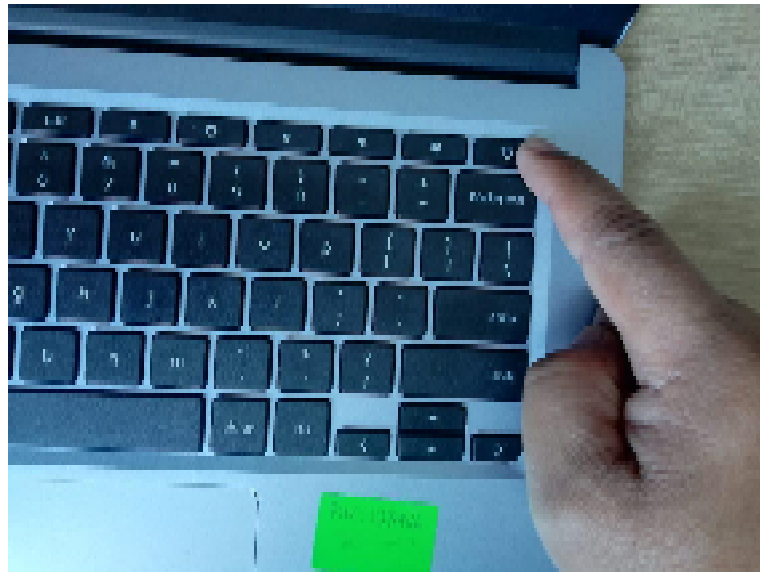
2.1. Instalasi Chromebook Zyrex Chromebook M432-2

1. Hubungkan adaptor chromebook ke sumber listrik PLN kemudian hubungkan jack adaptor pada perangkat chromebook.



Gambar 59. Perangkat chromebook dikoneksikan pada adaptor

2. Hidupkan perangkat chromebook, dengan cara buka perangkat chromebook kemudian menekan tombol power



Gambar 60. Menyalakan perangkat chromebook

3. Login account , mengisi akun yang telah dibuat kemudian mengisi password



Gambar 61. Login Akun Chromebook

2.2. Instalasi Proyektor Acer DX210

Berikut adalah langkah-langkah instalasi proyektor ACER DX-210 :

1. Pasang baterai pada remote proyektor ACER DX 210
2. Hubungkan kabel power ke sumber listrik PLN, jack kabel power dihubungkan pada proyektor ACER DX-210

3. Hidupkan ACER DX-210 dengan cara menekan tombol power.

2.3. Menghubungkan Proyektor pada chromebook

Untuk menghubungkan proyektor dengan chromebook ada beberapa langkah.

Namun sebelumnya harus terlebih dahulu melakukan hal-hal di bawah ini.

1. Hubungkan kabel power proyektor ke sumber listrik PLN, apabila lampu indikator power menyala orange, berarti proyektor siap dipakai
2. Buka pelindung lensa
3. Tekan tombol power sekitar 2 detik (di panel proyektor atau remote), tunggu sampai indikator berwarna hijau dan display tampil penuh selama 10 - 30 detik.
4. Nyalakan semua peralatan yang menjadi input (CPU, Notebook, video player dll)
5. Tekan source (input) untuk memilih sumber audio/video atau automaticsource dalam kondisi "On", silahkan menunggu 5 - 10 detik untuk pencarian input terdekat.
6. Melalui port USB Type-C (menggunakan kabel data Type-C to HDMI)
 - a) Hubungkan kabel data konektor Type-C pada port Type-C pada chromebook
 - b) Hubungkan kabel data konektor hdmi pada port HDMI proyektor
 - c) Hidupkan proyektor
7. Melalui port usb (menggunakan kabel data USB to VGA)
 - a) Hubungkan kabel data usb konektor Type-C pada port Type-C pada Chromebook
 - b) Hubungkan kabel data konektor HDMI pada port HDMI proyektor
 - c) Hidupkan proyektor
 - d) Tekan tombol source pada proyektor



Gambar 62. Contoh Pemasangan Port VGA Proyektor ke Port VGA pada Konektor

2.4. Pengaturan Mirroring Proyektor dengan Chromebook

Untuk melakukan mirroring proyektor dengan chromebook memiliki dua buah cara, yaitu:

1. Menggunakan tombol shortcut pada keyboard

Untuk melakukan mirroring ini, cara yang harus dilakukan adalah dengan menekan tombol ctrl + gambar cermin diatas angka 5 pada keyboard



Gambar 63. Shortcut Mirroring pada Chromebook

2. Menggunakan menu setting pada Chromebook

Untuk melakukan mirroring ini, cara yang harus dilakukan adalah dengan langkah-langkah berikut:

- a. Pilih status area pada bagian shelf di chromebook
- b. Pilih setting
- c. Pilih menu perangkat
- d. Klik menu tampilan
- e. Checklist kotak cerminkan



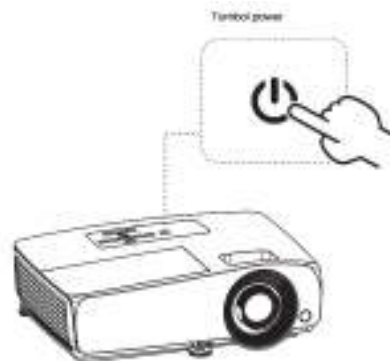
Gambar 64. Mirroring Proyektor pada Chromebook Menggunakan Menu Setting

2.5. Mengoperasikan Proyektor

2.5.1. Menghidupkan proyektor

1. Pastikan kabel daya dan kabel sinyal terhubung dengan benar.
2. LED indikator Daya akan berubah menjadi oranye.
3. Nyalakan proyektor dengan menekan tombol " Power" pada panel kontrol atau remote control, dan LED
4. Lampu power indicator berkedip hijau
5. Hubungkan media penghubung (komputer, notebook, pemutar video, dll.)
Proyektor akan mendeteksi sumber display secara otomatis.
6. Jika pada layar tampil tulisan "Tidak Ada Sinyal", pastikan kabel sinyal terhubung dengan benar.

7. Jika terhubung ke beberapa sumber secara bersamaan, tekan tombol " source" pada tombol remote control untuk mengganti sumber Input gambar/video.

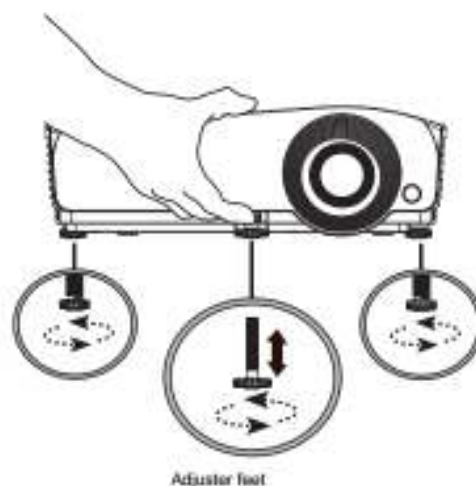


Gambar 65. Menekan tombol power untuk menghidupkan proyektor

2.5.2. Menyesuaikan Gambar yang Diproyeksikan

Proyektor ini dilengkapi dengan kaki pengangkat untuk mengatur ketinggian dan menyesuaikan tinggi gambar yang diproyeksikan sebagai berikut.

1. Tarik tuas pengait dan angkat bagian depan proyektor. Setelah gambar diposisikan di tempat yang diinginkan, lepaskan tuas pengait untuk mengunci kaki proyektor pada posisinya. Untuk mengatur ketinggian, dengan memutar penutup baut pada kaki proyektor searah jarum jam, dan berlawanan arah jarum jam untuk sebaliknya.

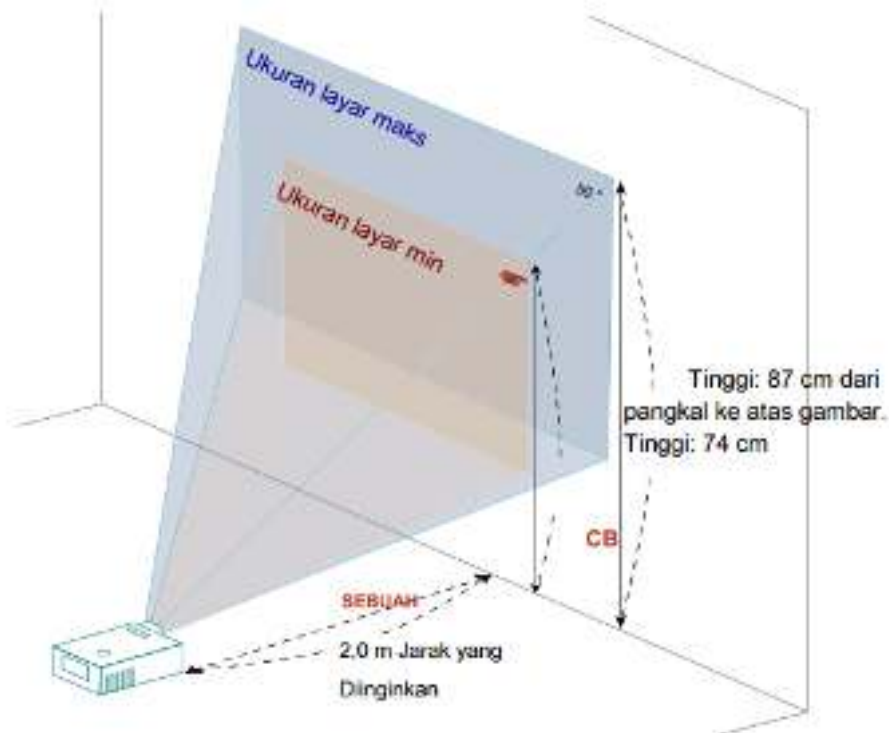


Gambar 66. Mengubah Proyeksi Proyektor

2.5.3. Mengoptimalkan ukuran dan jarak gambar

1. Seri SVGA

Tabel di bawah ini dapat dijadikan acuan untuk menemukan ukuran gambar optimal yang dapat dicapai ketika proyektor diposisikan pada jarak yang diinginkan dari layar. Jika proyektor berjarak 2,0 m dari layar, kualitas gambar yang baik dimungkinkan untuk ukuran gambar antara 42 "dan 50".



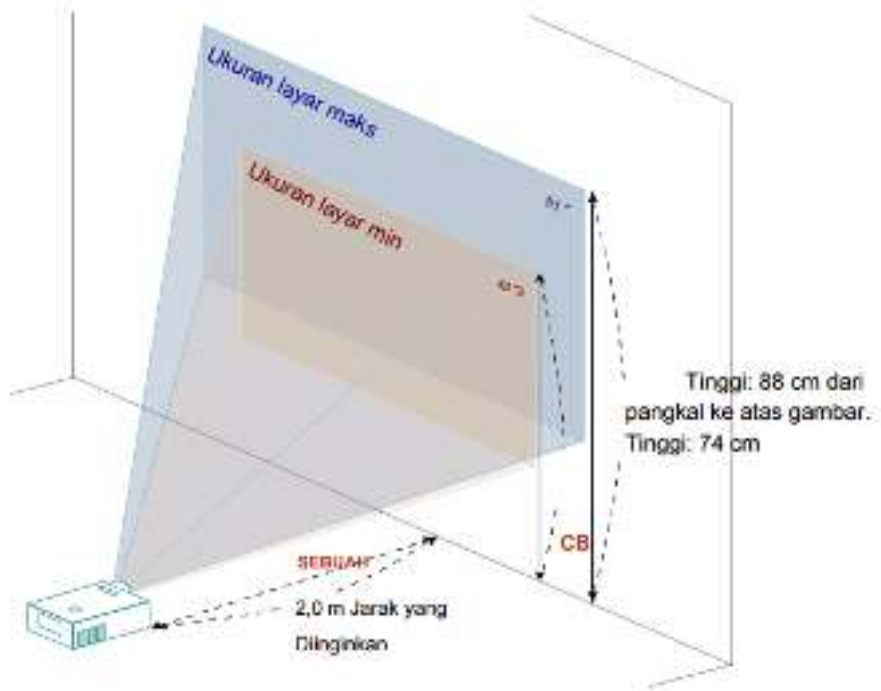
Gambar 67. Optimalisasi gambar dengan jarak 2 meter

Tabel 1. Throw Ratio SVGA

Jarak yang diinginkan (M)	Ukuran Layar		Puncak	Ukuran Layar		Puncak
	(Minimum Zoom)			(Max Zoom)		
	Diagonal (inci)	W (cm) x H (cm)	Dari dasar ke atas gambar (cm)	Diagonal (inci)	W (cm) x H (cm)	Dari Dasar ke atas gambar (cm)
1.6	34	69 x 52	60	41	82 x 62	71
2	42	86 x 64	74	50	102 x 77	87
2.5	52	106 x 80	90	63	127 x 95	107
3	63	127 x 95	107	75	152 x 114	127
3.5	73	148 x 111	124	87	177 x 133	147
4	83	169 x 127	140	99	202 x 151	167
4.5	93	190 x 142	157	112	227 x 170	186
5	104	210 x 158	173	124	252 x 189	206
6	124	252 x 189	207	148	401 x 301	246
7	144	294 x 220	240	173	351 x 263	286
8	165	335 x 251	273	197	401 x 301	326
9	185	377 x 283	306	222	451 x 338	365
10	206	418 x 314	340	246	500 x 375	405
11	226	460 x 345	373	271	500 x 413	445
12.2	251	510 x 382	413	300	610 x 457	493

2. Seri XGA

Tabel di bawah ini digunakan untuk menemukan ukuran gambar optimal yang dapat dicapai ketika proyektor diposisikan pada jarak yang diinginkan dari layar. Jika proyektor berjarak 2,0 m dari layar, kualitas gambar yang baik dimungkinkan untuk ukuran gambar antara 43 "dan 51".










Gambar 68. Optimalisasi gambar dengan jarak 2 meter Seri XGA

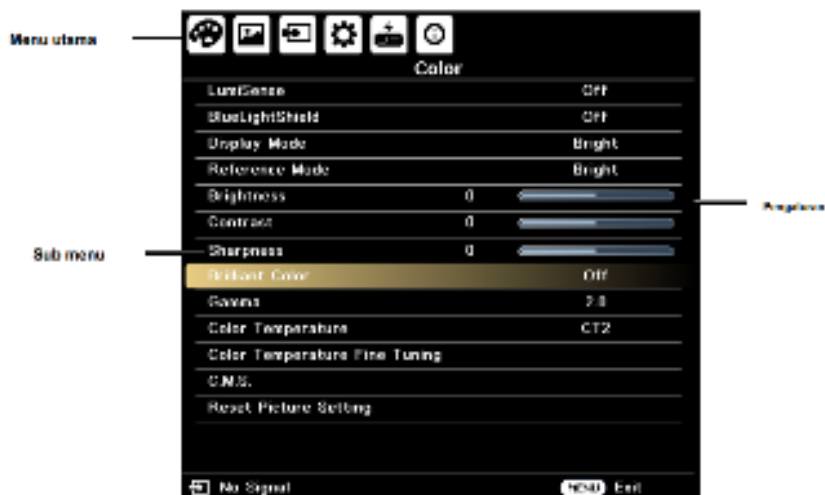
Tabel 2. Throw Ratio XGA

Jarak yang diinginkan (M)	Ukuran Layar	Puncak		Ukuran Layar	Puncak	
	(Minimum Zoom)			(Max Zoom)		
	Diagonal (Inci)	W (cm) x H (cm)	Dari dasar ke atas gambar (cm)	Diagonal (inci)	W (cm) x H (cm)	Dari Dasar ke atas gambar (cm)
1.3	33	71 x 45	52	40	86 x 53	61
02	50	108 x 68	75	60	130 x 81	89
2.5	62	134 x 84	92	75	161 x 101	110
3	75	161 x 100	109	89	192 x 120	130
3.5	87	187 x 117	126	104	224 x 140	150
4	99	213 x 133	143	119	255 x 160	171
4.5	111	239 x 150	160	133	287 x 179	191
5	123	265 x 166	177	148	318 x 199	212
6	148	318 x 199	211	177	381 x 238	252
7	172	370 x 231	245	206	444 x 278	293
8	196	423 x 264	279	235	507 x 317	334
9	221	475 x 297	314	265	570 x 356	375
10.2	250	538 x 336	354	300	645 x 403	424

2.6. Menu OSD

OSD (*Onscreen Display*) merupakan suatu menu yang memungkinkan untuk melakukan penyesuaian gambar dan mengubah berbagai pengaturan, langkah-langkah pengaturannya sebagai berikut.

1. Untuk membuka menu OSD, tekan " Menu" pada remote.
2. Saat OSD ditampilkan, gunakan tombol   untuk memilih item apa saja di menu utama. Setelah memilih item menu utama yang diinginkan, tekan tombol  memasuki submenu untuk pengaturan fitur.
3. Gunakan tombol   untuk memilih item yang diinginkan dan menyesuaikan pengaturan dengan menggunakan  .
4. Pilih item berikutnya yang akan disesuaikan dalam submenu dan sesuaikan seperti dijelaskan di atas.
5. Tekan " Back" pada Remote , layar akan kembali ke menu sebelumnya atau keluar dari OSD.
6. Tekan " Menu " pada remote control untuk keluar langsung dari OSD. Menu OSD akan ditutup dan proyektor akan secara otomatis menyimpan pengaturan baru.









Gambar 69. Tampilan Menu OSD Pada Proyektor













2.6.1. Pengenalan bagian dari menu OSD


Pada pengaturan OSD juga mempunyai beberapa pengaturan lainnya sebagai berikut.



Tabel 3. Menu OSD

Menu	Penjelasan
LumiSense	<p>Sensor cahaya dari teknologi LumiSense dapat mengoptimalkan kecerahan dan saturasi warna gambar yang diproyeksikan berdasarkan cahaya sekitar yang sebenarnya. Fitur ini dapat meningkatkan visibilitas detail gelap dan saturasi warna .</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mati: Untuk Mode Normal (sensor cahaya mati) ● Normal: pilihan Normal untuk memenuhi efek visual peningkatan detail gelap ● Boost: Menu “Boost” untuk memenuhi efek visual peningkatan kecerahan ● Dynamic Black: secara otomatis mengoptimalkan tampilan adegan film gelap yang memungkinkannya ditampilkan dengan sangat detail. Catatan: setelah LumiSense diaktifkan BluelightShield beralih ke “off”.
BluelightShield	<ul style="list-style-type: none"> ● Mati : Pengaturan default ● Select Low / Medium / High untuk mengurangi tingkat pencahayaan biru yang berbeda secara dinamis. <p><Catatan>: Setelah BluelightShield diaktifkan,</p> <ul style="list-style-type: none"> ● LumiSense beralih ke "Off".
Display Mode	<p>Ada banyak pengaturan awal pabrik yang dioptimalkan untuk berbagai jenis gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Bright : Untuk optimisasi kecerahan ● Presentasi : untuk presentasi rapat ● Standar : untuk lingkungan umum ● Video : untuk memutar video dalam lingkungan yang cerah ● Pengguna 1 / pengguna 2 : menyimpan pengaturan pengguna ● 3D: hanya tersedia untuk sinyal input 3D
Reference Mode	
Brightness	<p>Pengaturan kecerahan gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tekan  untuk menggelapkan tampilan ● Tekan  untuk mencerahkan tampilan
Contrast	<p>"Kontras" Menu ini digunakan untuk mengontrol perbedaan antara bagian gambar yang paling terang dan paling gelap. Menu kontras mengubah jumlah hitam dan putih dalam gambar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tekan  untuk mengurangi kontras

	<ul style="list-style-type: none"> • Tekan  untuk meningkatkan kontras
Sharpness	<p>Menyesuaikan ketajaman gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tekan  untuk mengurangi ketajaman • Tekan  untuk menambah ketajaman
Brilliant Color	Pilih Aktif untuk mengaktifkan peningkatan kecerahan yang lebih besar pada gambar mid-tone.
Gamma	Efek representasi pemandangan gelap. Dengan nilai gamma yang lebih besar, pemandangan gelap terlihat lebih cerah.
Color Temperature	
Color Temperature Fine Tuning	<p>R Gain</p> <p>Menyesuaikan ketebalan warna merah untuk pengoptimalan warna</p>
	<p>G Gain</p> <p>Menyesuaikan penguatan hijau untuk pengoptimalan suhu warna</p>
	<p>B Gain</p> <p>Menyesuaikan penguatan biru untuk pengoptimalan suhu warna</p>
	<p>R Gain</p> <p>Menyesuaikan pancaran merah untuk pengoptimalan suhu warna</p>
	<p>G Gain</p> <p>Menyesuaikan pancaran hijau untuk pengoptimalan suhu warna.</p>
	<p>B Bias</p> <p>Menyesuaikan bias biru untuk optimalisasi suhu warna</p>
CMS	<p>Ind. Color Management</p> <p>Menyesuaikan warna merah, hijau, biru, cyan, kuning, dan magenta. Ind Hue</p>
	<p>Ind. Hue</p> <p>Menyesuaikan keseimbangan warna merah dan hijau</p>
	<p>Ind. Saturation</p> <p>Menyesuaikan warna yang dipilih menjadi warna jenuh kurang atau lebih.</p> <p>Ind. Gain</p>
	<p>Ind. Gain</p> <p>Menyesuaikan kontras warna yang dipilih.</p>
Reset Color Setting	Mereset pengaturan warna ke settingan default
Wall Color	Menu ini digunakan untuk memilih warna yang tepat sesuai dengan dinding (background) yang digunakan. Ada beberapa pilihan warna yang dapat dipilih seperti, warna putih, warna kuning muda, warna biru muda, warna merah muda, warna hijau tua. Agar mendapatkan gambar yang baik.
Aspect Ratio	<p>Gunakan fungsi ini untuk memilih rasio aspek yang Anda inginkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Otomatis: Menyimpan gambar dengan rasio lebar-tinggi asli dan memaksimalkan gambar agar sesuai dengan piksel horizontal atau vertikal asli.

	<ul style="list-style-type: none"> • 4: 3: Gambar akan diskalakan agar sesuai dengan layar dan ditampilkan menggunakan rasio 4: 3. • 16: 9: Gambar akan diskalakan agar sesuai dengan lebar layar dan ketinggian disesuaikan untuk menampilkan gambar menggunakan rasio 16: 9. • 16:10: Gambar akan diskalakan agar sesuai dengan lebar layar dan ketinggian disesuaikan untuk menampilkan gambar menggunakan rasio 16:10.
H./V. Keystone	<p>Menu H. Keystone digunakan untuk mengatur distorsi gambar secara horizontal dan membuat gambar lebih persegi penggunaannya dengan cara menekan tombol  atau  tombol untuk mengatur distorsi gambar secara horizontal dan membuat gambar lebih persegi.</p> <p>Menu V. Keystone digunakan untuk mengatur distorsi gambar secara Vertical dan membuat gambar lebih persegi penggunaannya dengan cara Tekan tombol  atau  tombol untuk mengatur distorsi gambar secara vertikal dan membuat gambar menjadi persegi.</p>
4 Corner Correction	<p>Tekan " ENTER" untuk masuk ke halaman 4 Corner Correction.</p> <p>Tekan     untuk memilih salah satu dari empat sudut lalu tekan " Enter ". Tekan tombol   untuk mengatur posisi vertikal.</p> <p>Tekan   untuk mengatur posisi horisontal. tekan "Back" memilih sudut lainnya. Ulangi prosedur yang sama dengan posisi sudut.</p>
Position	<ul style="list-style-type: none"> • Menu Horizontal memusatkan gambar pada layar dengan memindahkannya ke kiri atau kanan. • Vertikal memusatkan gambar pada layar dengan menggerakkannya ke atas atau ke bawah.
Phase	<p>Menyinkronkan waktu sinyal proyektor dengan kartu grafis. Jika Anda mengalami gambar yang tidak stabil atau berkedip, gunakan fungsi ini untuk memperbaikinya.</p>
Clock	<p>Clock mengubah kecepatan refresh proyektor agar sesuai dengan frekuensi kartu grafis komputer yang digunakan. Jika terlihat kedip pada gambar layer proyeksi gunakan fungsi menu ini untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan</p>
Digital Zoom	<p>Memperbesar atau memperkecil gambar yang diproyeksikan.</p>
3D (Only available for 3D input signal.)	<p>Menu Mode 3D digunakan Jika konten 3D tidak ditampilkan dengan benar, Anda dapat memilih format 3D yang sesuai dengan konten 3D yang Anda lihat dan mendapatkan hasil terbaik. 3D L / R Invert</p>
	<p>Jika Anda melihat gambar diskrit atau tumpang tindih saat menggunakan kacamata 3D DLP, Anda mungkin perlu menjalankan fungsi "Invert" untuk mendapatkan yang terbaik dari urutan gambar kiri / kanan untuk mendapatkan gambar yang benar (untuk DLP 3D).</p>
Source (sumber)	

Source Selection	Menu Manual mencari sumber secara manual. Auto by smart detection, mencari sumber secara otomatis.
HDMI Color Range	<p>Menu Hdmi Color Range untuk menyesuaikan warna dengan Menyesuaikan rentang warna data gambar HDMI untuk memperbaiki warna kesalahan tampilan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Otomatis: Secara otomatis menyesuaikan informasi dari pemain. • Rentang Terbatas: Proses gambar input sebagai data rentang warna terbatas. • Full Range: Mengolah gambar input sebagai data rentang warna penuh
Setting	
Language	Menu OSD Language. Digunakan untuk memilih bahasa menu pilihan Anda. Tekan " Enter " untuk mengkonfirmasi pilihan
Projection Mode	<p> Depan : Pengaturan default pabrik.</p> <p> Belakang: Ketika Anda memilih fungsi ini, proyektor membalikkan gambar sehingga Anda dapat memproyeksikan dari belakang layar transparan.</p> <p> Plafon + Belakang: Saat Anda memilih fungsi ini, proyektor membalik dan membalikkan gambar pada saat bersamaan. Anda dapat memproyeksikan dari belakang layar transparan dengan proyeksi yang dipasang di langit-langit.</p> <p> Plafon + Depan: Saat Anda memilih fungsi ini, proyektor membalik gambar untuk proyeksi yang dipasang di plafon.</p>
Menu Settings	<p>Menu Display Time Pilih waktu tampilan menu OSD. (Default adalah 20 detik). Pilih "Manual" untuk mematikan menu utama / satu menu tombol langsung secara manual oleh pengguna.</p>
	<p>Menu Position Menetapkan posisi menu On-Screen Display (OSD).</p>
	<p>Reminder Message Menu ini akan menampilkan pesan pengingat</p>
Operation Settings	<p>AC Power On Ketika menu ini diaktifkan proyektor akan langsung menyala pada waktu power AC terhubung sumber</p>
	<p>Auto Shutdown Fungsi menu AutoShutdown diaktifkan proyektor akan otomatis shutdown jika tidak ada sinyal yang terkirim pada kabel data yang digunakan</p>
	<p>Quick Cooling Jika menu Quick Cooling diaktifkan proyektor akan mati beberapa detik setelah tombol power di tekan</p>

Control Panel Lock	Fungsi menu "Control Panel Lock" adalah untuk menonaktifkan atau mengaktifkan semua fungsi tombol panel kecuali tombol power pada proyektor
Background	Pada menu ini digunakan untuk menampilkan latar belakang yang akan ditampilkan Ketika tidak ada sinyal yang dimasukkan ke proyektor.
Startup Screen	Gunakan fungsi ini untuk memilih layar startup yang diinginkan. Jika telah mengubah pengaturan, perubahan akan berlaku setelah keluar dari menu OSD
USB 5V (Standby)	Default setting pada menu ini "Off". Standarnya adalah "Nonaktif". Ketika menu ini "Aktif" untuk power supply 5v/1.A akan bekerja pada mode siaga
VGA OUT (Standby)	Default setting pada menu ini adalah VGA OUT (Siaga). "Off" akan mengaktifkan koneksi vga out pada saat menu posisi "Aktif".
MANAGEMENT	
High Altitude	Pada saat menu ini "Aktif" untuk mengaktifkan mode tekanan tinggi. Pada saat aktif kipas akan dioperasikan dengan kecepatan penuh terus menerus untuk mendinginkan proyektor
Audio Settings	Volume <ul style="list-style-type: none"> • tekan  untuk mengurangi volume. • tekan  untuk menambah volume.
	Menu Power On / Off berfungsi untuk menyesuaikan volume notifikasi saat menghidupkan / mematikan proyektor.
Lamp Settings	Informasi Lampu <ul style="list-style-type: none"> • Timer Lampu Menampilkan waktu pengoperasian lampu yang telah berlalu (dalam jam). • Umur Lampu Menampilkan persentase masa pakai lampu yang tersisa. Atur Ulang Jam Lampu Tekan tombol "Enter". Dan pilih "Ya" untuk mengubah penghitung jam lampu ke 0 jam.
ECO Mode	Jika diaktifkan Menu "Eco Mode" berfungsi untuk meredupkan lampu proyektor untuk menurunkan konsumsi daya dan memperpanjang masa pakai lampu serta mengurangi kebisingan. Jika tidak diaktifkan "Off" kembali ke mode normal.
Security Settings	Ganti kata sandi Untuk mengatur atau mengubah kata sandi, ikuti langkah-langkah OSD di layar. <Catatan> Jika Anda lupa kata sandi, hubungi pengecer lokal atau pusat layanan Anda untuk memecahkan kode nomor tersebut.
	Power On Lock Pilih untuk memasukkan kata sandi lain kali Anda menyalakan proyektor. Anda akan diminta memasukkan kata sandi saat ini sebelum mengatur "Aktif" atau "Tidak Aktif".
Test Pattern	Jika menu ini "Aktif" dapat digunakan untuk mengaktifkan fungsi dan menampilkan pola uji proyektor

Network Settings	Menu LAN IP / Mask berfungsi untuk identifikasi alamat IP dan melakukan mask terhadap IP WiFi Proyektor
	Menu Mask Untuk mengidentifikasi alamat IP dan melakukan mask terhadap MAC address
	Identifikasi alamat MAC pada waktu LAN (siaga)
	Wake on LAN (Standby) menu ini, jika di-set "aktif" akan mengaktifkan Wake On Lan Function, proyektor bisa dihidupkan melalui jaringan ketika proyektor status standby. Untuk menjalankannya menggunakan aplikasi WOL (Wake On Lan), dapat diinstalasi di PC/android.
	DHCP Proyektor akan mendapatkan alamat IP secara otomatis dari jaringan yang digunakan Ketika DHCP "diaktifkan"
	Reset LAN berfungsi untuk mengatur ulang fungsi LAN
Reset	Tekan tombol " Enter" dan pilih "Ya" untuk mengembalikan semua setting-an menu ke setting-an pabrik
Information	Menampilkan informasi proyektor: Nama Model, Sumber Input, Jenis Sinyal, Mode Tampilan, Nomor Seri, dan layar Versi Perangkat Lunak.

2.7. Manajemen Halaman Web Acer LAN

2.7.1. Cara Masuk (Sign-in)

Pastikan proyektor terhubung ke perangkat melalui kabel LAN dan menonaktifkan DHCP di jaringan. Buka browser dan masukkan alamat IP Server pada 192.168.100.10 di bawah homepage manajemen halaman web LAN Acer. Diperlukan kata sandi untuk masuk sebelum menggunakan. Kata sandi default pengguna adalah "0000".



Gambar 70. Sign-in web acer proyektor

2.7.2. System Status

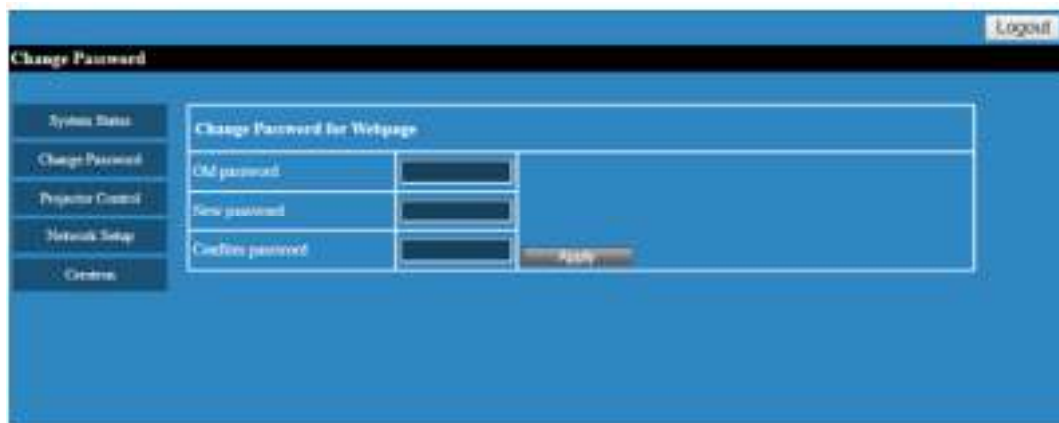
Setelah masuk, halaman fungsi utama Sytem Status akan muncul, untuk mengubah Kata Sandi, Kontrol Proyektor, Pengaturan jaringan, dan Crestron. Status sistem Halaman secara otomatis dipilih setelah login.



Gambar 71. Menu System Status Proyektor Acer

2.7.3. Change Password

Pengguna akhir dapat mengubah kata sandi masuk sesuai keinginan.



Gambar 72. Menu change password Proyektor Acer

2.7.4. Panel Kontrol Proyektor

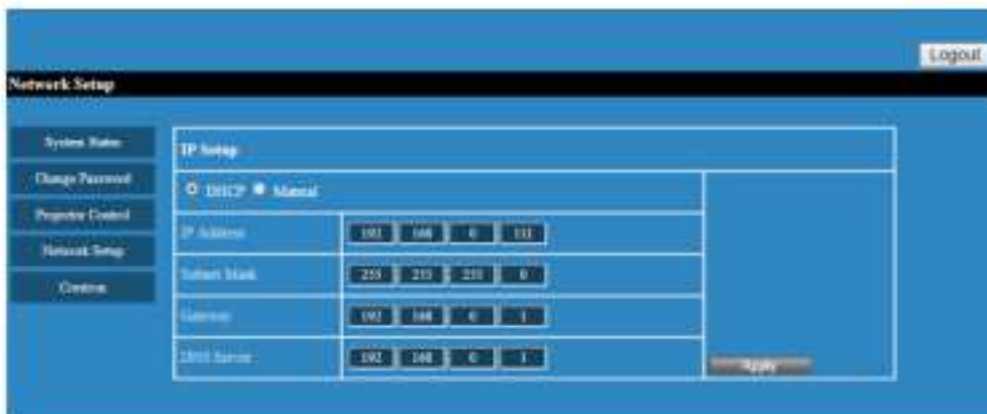
Pengguna akhir dapat mengontrol dan menyesuaikan nilai pengaturan proyektor melalui halaman ini.



Gambar 73. Menu Proyektor Control

2.7.5. Pengaturan Jaringan

Pengguna akhir dapat mengatur alamat IP sesuai keinginan. Setelah mengubah konfigurasi jaringan, Pengaturan Jaringan pada halaman web dan proyektor akan diperbarui secara otomatis setelah menekan "Terapkan".



Gambar 74. Menu Network Setup Proyektor Acer

2.7.6. Pengaturan Creston (Optional)

Pengguna akhir dapat mengubah pengaturan untuk sistem kontrol Creston.



Gambar 75. Menu Creston proyektor Acer



dit_sma



direktorat.sma



Direktorat SMA



DirektoratSMA

DIREKTORAT SMA 2021

www.sma.kemdikbud.go.id

